

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN RISIKO JATUH  
PADA ANAK BALITA DI RUANGAN CATELIA RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**ARI KUSNANDAR  
201501389**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi hubungan peran orang tua dengan risiko jatuh pada anak balita di Ruangan Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



Ari Kusnandar  
201501389

## ABSTRAK

ARI KUSNANDAR. Hubungan peran orang tua risiko jatuh pada anak balita di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan SRI YULIANTI.

Pencegahan risiko jatuh merupakan sasaran keselamatan pasien keenam dan penting untuk dilakukan karena pasien jatuh menjadi suatu insiden yang sangat mengkhawatirkan pada seluruh pasien rawat inap dan menjadi *adverse event* kedua terbanyak dalam perawatan kesehatan setelah kesalahan pengobatan. Hasil observasi peneliti di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 27 April 2019, terhadap 5 orang tua yang anaknya dirawat dengan kasus demam thypoid, sebanyak 4 orang tua yang belum maksimal dalam menjaga anaknya, dimana ketika anaknya sedang tidur orang tua ikut tidur dan ada yang sangat serius main HP. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan peran orang tua risiko jatuh pada anak balita di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang anak balitanya dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada saat penelitian dilakukan. Sampel berjumlah 49 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil analisis univariat dari 49 responden, peran orang tua yang baik sebanyak 26 responden (53,1%) dan yang kurang baik sebanyak 23 responden (46,9%). Risiko jatuh rendah sebanyak 25 responden (51%) dan yang risiko tinggi sebanyak 24 responden (49%). Hasil uji *chi square* nilai *p value*: 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ). Simpulan ada hubungan peran orang tua risiko jatuh pada anak balita di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran bagi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar bisa membuat jadwal penyuluhan kepada orangtua dan pasien anak secara terjadwal minimal 2 minggu sekali sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit dengan menurunkan kejadian risiko jatuh dirumah sakit.

Kata kunci: peran orang tua, Risiko Jatuh

## ABSTRACT

ARI KUSNANDAR. The relationship of the role of parents risk falling in children under five in the Catelia Room of RSUD Undata, Central Sulawesi Province. Supervised by YUHANA DAMANTALM and SRI YULIANTI.

Parents have an important role in children's health, namely as direct care, providing access to health services and providing welfare to children. The results of the researchers' observation in the Catelia Room of RSUD Undata Central Sulawesi Province on 27 April 2019, of 5 parents whose children were treated with cases of typhoid fever, as many as 4 parents who have not been maximal in taking care of their children, where when their children are sleeping some are very serious about playing cellphones. The purpose of this study was to analyze the relationship of the role of parents the risk of falling in children under five in the Catelia Room of RSUD Undata, Central Sulawesi Province. This type of research is quantitative with an analytical approach using a cross sectional design. The population in this study were all parents whose children were cared for at the Catelia Room at the Undata Hospital in Central Sulawesi Province at the time of the study. The sample is 49 people, with a purposive sampling technique. The results of the univariate analysis of 49 respondents, the role of good parents was 26 respondents (53.1%) and the less well as many as 23 respondents (46.9%). The risk of falling low was 25 respondents (51%) and those with high risk were 24 respondents (49%). The chi square test results p value: 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0.05$ ). Conclusions there is a relationship between the role of parents risk of falling in children under five in the Catelia Room of RSUD Undata, Central Sulawesi Province.

Keywords: the role of parents, risk of falls



**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN RISIKO JATUH  
PADA ANAK BALITA DI RUANGAN CATELIA RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ARI KUSNANDAR  
201501389**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN RISIKO JATUH  
PADA ANAK BALITA DI RUANGAN CATELIA RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

ARI KUSNANDAR  
201501389

Skripsi Ini Telah Diujikan  
Tanggal 07 Agustus 2019

Penguji I

Evi Setyawati, SKM., M.Kes  
NIK. 20111090115

(.....  


Penguji II

Yuhana Damantalm, S.Kep.Ns., M.Erg  
NIK. 20110901019

(.....  


Penguji III

Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20170901074

(.....  


Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu

  
Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.  
NIK. 20080901001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Risiko Jatuh	6
B. Tinjauan Tentang Balita	13
C. Tinjauan Tentang <i>Patient Safety</i>	15
D. Tinjauan Tentang Peran Orang tua	16
D. Kerangka Konsep	19

E	Hipotesisi	19
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Desain Penelitian	20
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian	20
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	20
D.	Variabel Penelitian	22
E.	Definisi Operasional	22
F.	Instrumen Penelitian	23
G.	Teknik Pengumpulan Data	24
H.	Pengolahan Data	25
I.	Analisa Data	25
J.	Alur Penelitian	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B.	Hasil Penelitian	29
C.	Pembahasan	32
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan	39
B.	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Responden di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	29
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Responden di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	30
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan Responden di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	30
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	31
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Risiko Jatuh Pada Anak Balita di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	31
Tabel 4.6	Hubungan peran orang tua dengan risiko jatuh pada anak balita di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	16
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	27

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Undata
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Undata
- Lampiran 7. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Master Tabel
- Lampiran 10. Hasil Olahan Data
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pasien jatuh diartikan sebagai insiden di rumah sakit yang sering terjadi yang dapat mengakibatkan cedera serius bahkan kematian. Pencegahan risiko jatuh merupakan sasaran keselamatan pasien keenam dan penting untuk dilakukan karena pasien jatuh menjadi suatu insiden yang sangat mengkhawatirkan pada seluruh pasien rawat inap dan menjadi *adverse event* kedua terbanyak dalam perawatan kesehatan setelah kesalahan pengobatan. Program Keselamatan Pasien (*patient safety*) adalah suatu sistem yang memastikan rumah sakit membuat asuhan pasien menjadi lebih aman. Komponen yang termasuk di dalamnya adalah: pengkajian risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Sistem ini mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (Yulia 2015).

Keselamatan (*safety*) telah menjadi isu global termasuk juga untuk rumah sakit. Keselamatan pasien merupakan prioritas utama untuk dilaksanakan di rumah sakit dan hal itu terkait dengan isu mutu dan citra rumah sakit. Institusi rumah sakit selalu meningkatkan mutu pada tiga elemen yaitu struktur, proses, dan *outcome* dengan berbagai macam program regulasi yang berwenang misalnya antara lain penerapan Standar Pelayanan Rumah Sakit, ISO, Indikator Klinis dan lain sebagainya. Namun harus diakui, pada pelayanan yang berkualitas masih terjadi Kejadian Tidak Diduga (KTD). Semua kejadian ini merupakan indikator dalam kegiatan keselamatan pasien di rumah sakit (Kemenkes RI 2016).

Sistem keselamatan pasien dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi penilaian risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan pasien koma, pelaporan dan analisis *accident*, kemampuan belajar dari *accident* dan tindak lanjutnya serta

implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Risiko yang paling sering ditemukan di rumah sakit adalah pasien jatuh (Kemkes RI 2016).

*World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) kejadian pasien jatuh di dunia pada tahun 2016 dilaporkan sebanyak 3-11 kejadian pasien jatuh per 1.000 pasien yang dirawat inap. Tahun 2017 kejadian pasien jatuh anak mengalami penurunan menjadi 3-8 kejadian pasien jatuh per 1.000 pasien yang dirawat inap. Insiden pasien jatuh di rumah sakit Amerika Serikat dilaporkan sebanyak 700.000 sampai 1.000.000 orang mengalami jatuh setiap tahun. Laporan dari rumah sakit dan unit kesehatan mental di Inggris pada tahun 2011 sebanyak 282.000 pasien jatuh setiap tahun, dimana 840 pasien mengalami patah tulang pinggul, 550 pasien mengalami fraktur, dan 30 pasien mengalami cedera intra kranial (WHO 2017).

Data di Indonesia terkait insiden pasien jatuh berdasarkan laporan dari kongres XII PERSI pada tahun 2012 menunjukkan bahwa insiden pasien jatuh termasuk ke dalam tiga besar insiden medis rumah sakit dan menduduki peringkat kedua setelah *medicine error*. Data dari laporan tersebut memperlihatkan bahwa sebanyak 34 kasus atau setara 14% insiden jatuh di Rumah Sakit di Indonesia. Tahun 2016 dari laporan insiden keselamatan pasien menemukan adanya pelaporan kasus kejadian tidak diharapkan (KTD) (14,41%) dan kejadian nyaris cedera (KNC) (18,53%) yang disebabkan karena proses atau prosedur klinik (9,26 %), medikasi (9,26%), dan Pasien jatuh (5,15%). Tahun 2017 jumlah kasus kejadian tidak diharapkan (KTD) (15,31%) dan kejadian nyaris cedera (KNC) (25,63%) yang disebabkan karena proses atau prosedur klinik (12,36 %), medikasi (11,16%), dan Pasien jatuh (8,21%). Hal ini membuktikan bahwa insiden pasien jatuh masih tinggi dan masih jauh dari standar akreditasi yang menyatakan untuk insiden pasien jatuh diharapkan tidak terjadi di rumah sakit atau 0% kejadian (PERSI 2017). Melihat begitu banyaknya insiden pasien jatuh dan dampak yang ditimbulkan, maka *Joint Commission International* (JCI) dan Komite Akreditasi Rumah

Sakit (KARS) memasukkan pencegahan risiko jatuh sebagai sasaran keselamatan pasien dan menjadi salah satu penilaian akreditasi.

Data dari RSUD Undata tahun 2016 jumlah pasien yang dirawat di Ruang Catelia RSUD Undata sebanyak 1.592 orang, tahun 2017 sebanyak 1.206 orang dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 1.170 orang. Jumlah pasien anak yang dirawat di Ruangan Anak RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mulai dari bulan Januari sampai Maret 2019 sebanyak 492 orang. Data yang diperoleh dari tahun 2017 sampai 2018 terdapat 5 kasus insiden pasien anak jatuh. Hasil wawancara pada tanggal 15 Maret 2019 yang dilakukan terhadap perawat RSUD Undata sudah dilakukan pelatihan internal dan sosialisasi terkait keselamatan pasien, sudah dibentuk pogram kerja pencegahan risiko jatuh, sudah ada format asesmen dan intervensi pencegahan risiko jatuh, dan sudah mempunyai SPO terkait pencegahan risiko jatuh. Namun pada kenyataannya masih ada pasien yang jatuh di rumah sakit.

Hasil penelitian Sanjaya (2017), tentang evaluasi penerapan pencegahan pasien berisiko jatuh di Rumah Sakit, dengan hasil penelitian penerapan pencegahan pasien risiko jatuh untuk assesmen awal pasien rawat inap dari UGD tidak pernah dilaksanakan atau 0,223 orang dilakukan *assesment* awal di ruang rawat inap, dan 59 orang dilakukan assesmen harian di ruang rawat inap pada 15 Januari-15 Febuari 2017. Observasi mengenai sarana dan fasilitas menggunakan *checklist* masih terdapat tempat tidur yang belum aman sebanyak 26 bed, brankar tidak aman sebanyak tiga buah, alas kaki untuk pasien kelas tiga belum ada, gelang penanda risiko masih sering kosong.

Orang tua memiliki peran penting dalam kesehatan anak, yaitu sebagai perawatan langsung, menyediakan akses pelayanan kesehatan dan memberikan kesejahteraan kepada anak. Fungsi psikososial orang tua sangat penting untuk fisik dan mental anak, terutama selama rawat inap disaat anak sakit. Peran orang tua mempengaruhi kepatuhan anak pada perawatan dan mengerti bagaimana menyikapi dampak dari penyakit (Rennick *et al* 2014). Banyak aspek kehidupan orang tua yang akan berubah selama berada di

rumah sakit, termasuk kebutuhan sehari-hari, dan masalah-masalah sosial ekonomi yang dapat menyebabkan stres dan kecemasan bagi orang tua. Kecemasan orang tua dirumah sakit dapat diminalkan jika mutu pelayanan rumah sakit baik (Tehrani *et al* 2012).

Peran orang tua dalam perawatan anak sangatlah penting, baik anak dirawat dirumah ataupun dirawat di rumah sakit. Orang tua diharapkan selalu ada untuk anaknya, sehingga proses penyembuhannya menjadi lebih maksimal. Anak yang dirawat dirumah sakit, harus mendapatkan perawatan dari orangtua dan termasuk mengawasi anak dari hal-hal yang dapat mengancam kesehatannya. Salah satu keadaan yang dapat memperburuk kesehatan anak dirumah sakit adalah risiko jatuh dari tempat tidur ataupun risiko jatuh dari lantai. Untuk menurunkan risiko jatuh dirumah sakit diperlukan kerjasama antara orangtua anak dan kerjasama orang terdekat pasien. Namun faktanya insiden jatuh di rumah sakit masih terjadi, hal tentunya akibat lepasnya pengawasan orang tua terhadap anaknya (Nursalam 2018).

Hasil observasi peneliti di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 27 April 2019, terhadap 5 orang tua yang anaknya dirawat dengan kasus demam thypoid, sebanyak 4 orang tua yang belum maksimal dalam menjaga anaknya, dimana ketika anaknya sedang tidur orang tua ikut tidur dan ada yang sangat serius main HP. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan peran orang tua dengan risiko jatuh pada anak balita di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan peran orang tua dengan risiko jatuh pada anak balita di Ruang Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Telah dianalisisnya hubungan peran orang tua dengan risiko jatuh pada anak balita di Ruangan Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi peran orang tua di Ruangan Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Diidentifikasi risiko jatuh pada anak balita di Ruangan Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya hubungan peran orang tua dengan risiko jatuh pada anak balita di Ruangan Catelia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

#### 2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi orang tua ketika anaknya dirawat di rumah sakit bisa lebih aktif mengawasinya dan tidak mengalami kejadian jatuh dari tempat tidur.

#### 3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat program pasien *safety* di rumah sakit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Darmojo 2014. *Buku Ajar Geriatri*. Jakarta (ID): Balai Penerbit FK UI.
- Feil dan Gardner. 2015. *Falls risk Assessment: A Foundational Element of Falls Prevention Programs, Reviews & Analyses, Volume 9, Nomor 3, 73-83*.
- Friedman. 2012. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta (ID): Gosyen Publishing.
- Harnovinsah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta (ID): BPFE.
- Hastanto. 2017. *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Hidayat. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Jenice 2012. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. Jakarta (ID): PT Fajar Interpratama Mandiri.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (D): Kemenkes RI. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses 07 Maret 2018
- \_\_\_\_\_. 2016. *Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta (D): Kemenkes RI. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses 07 Maret 2018
- KKPRS. 2015. *Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP)*. Jakarta (ID):
- Machfoedz. 2015. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik)*. Fitramaya. Yogyakarta
- Majkusova & Jarosova 2014. *Patient Falls: Reducing Patient Falls with Injury.MasterProjects Kirkhof College of Nursing*
- Miake-Lye et al. 2013. Inpatient fall prevention programs as a patient safety strategy: A systematic review. *Annals of Internal Medicine*, 158(5 PART 2), pp.390–396.
- Nasir, Muhith, Ideputri. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Notoatmodjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam. 2018. *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta (ID): Salemba Medika

- Nursalam. 2016. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Intrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta
- Palomar Health 2016. *Preservative treatment and performance of coconut palm timber*. Timber Utilization Devision, PCA ZamboangaResearch Center, Coconot Research and Deveopment Project
- Pearson & Andrew. 2011. *Evidence-based Falls Prevention in Critical Acces Hospitals (AM)*: Felx mentoring team
- Purwanto 2016. *Pengetahuan Perawat pada Pasien Risiko Jatuh*, Jurnal Penelitian (ID): Universitar Indonesia.
- Rennick *et al* 2014. *Health Care Protocol Prevention of Falls (Acute Care)*; Institute for Clinical Systems Improvement
- RSUD Undata. 2018. *Ceklist Assesment risiko jatuh pada pasien anak Humpty Dumpty*. Palu (ID): RSUD Undata Palu
- Sanjaya. 2017. Evaluasi penerapan pencegahan pasien berisiko jatuh di Rumah Sakit. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*. 11 (2): 105 -113. doi: ISSN: 1978 - 0575
- Severo *et al*. 2014. *Gender Differences in Seeking Care for Falls in the Aged Medicare Population*. *ELSEVIER*. 2012;43(1):59-62.
- Soekamto 2016. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta (ID): Rajawali Prest
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Sagung Seto
- Tehrani *et al* 2012. *Perawatan Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Utami. 2017. Hubungan dukungan keluarga dengan risiko jatuh pada anak di Rumah Sakit Umum Sleman Yogyakarta [Skripsi].Yogyakarta (ID): Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
- Vaughan dan Elliott. 2018. The effect of walking on falls in older people: the ‘Easy Steps to Health’ randomized controlled trial study protocol. *BMC Public Health*. DOI: 11:888.
- Weinberg J *et all* 2011. The Effect Of Different Movement Exercises On Cognitive And Motor Abilities. *Scires*. Volume.2, No.4, 172-178.
- Wijono. 2018. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Airlangga (ID): Surabaya
- [WHO]. *World Health Organization*. 2018. *World World Report On Child Injury Prevention*. New York (US): *World Health Organization*

Yulia. 2015. *Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Jakarta (ID): Salemba Medika